

MANAJEMEN PEMBELAJARAN KEJAR PAKET C

(SETARA SMA)

(STUDI MULTI KASUS DI PKBM SIDOHARJO DAN PKBM

SLOGOHIMO KABUPATEN WONOGIRI)

TESIS



Disusun Oleh :

SUHARNO

NIM : Q 100 030 030

Program studi : Magister Manajemen Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sistem

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2005

NOTA PEMBIMBINGAN

Prof. Dr. H. Soetarno Joyoatmojo, M.Pd
Drs. Utama, M.Pd
Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Suharno

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis Saudara

Nama : Suharno
NIM : Q.100030030
Konsentrasi : Manajemen Sistem

Judul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN KEJAR PAKET C
(SETARA SMA) STUDI MULTI KASUS DI PKBM SIDOHARJO
DAN PKBM SLOGOHIMO KABUPATEN WONOGIRI.

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Surakarta, April 2005

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Soetarno Joyoatmojo, M.Pd

Drs. Utama, M.Pd

NOTA PENGESAHAN UJIAN

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Suharno

NIM : Q 100030030

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis berjudul MANAJEMEN PEMBELAJARAN KEJAR PAKET C (SETARA SMA) STUDI MULTI KASUS DI PKBM SIDOHARJO DAN PKBM SLOGOHIMO KABUPATEN WONOGIRI adalah betul-betul karya saya sendiri.

Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis tersebut diberi tanda dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Surakarta, April 2005

Yang membuat pernyataan

(SUHARNO)

MOTTO

- ❖ Bahwasannya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakan. (Q.S. An-Najm: 34)

- ❖ Seseorang dapat menciptakan masa depannya dengan apa yang dimiliki dan dengan apa yang dilakukan pada saat sekarang ini. (John Dewey)

- ❖ Kebahagiaan terbesar dalam hidup ini adalah bila kita berhasil melakukan apa yang menurut orang lain tidak dapat kita lakukan. (Waller Begenhot)

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada :

- ❖ Ibu Bapak tercinta
- ❖ Istriku dan Adib, Arsa dan Tika Anaku yang dengan tulus selalu berdo'a dan mendorong untuk keberhasilanku.
- ❖ Rekan-rekan seperjuangan

❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah
Surakarta

ABSTRAK

Suharno. Manajemen pembelajaran kejar Paket C (setara SMA) studi multi kasus di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri. Tesis. Program pascasarjana universitas muhammadiyah surakarta, 2005.

Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan : 1) Karakteristik warga belajar Kejar Paket C; 2) Manajemen pembelajaran Kejar Paket C; 3) Peran tutor dalam mendukung manajemen pembelajaran Kejar Paket C dan peran pengelola dalam mendukung manajemen pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri.

Subjek penelitian diambil dengan teknik cuplikan *purposive sampling* pada warga belajar, pengelola PKBM dan tutor, metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pencatatan dokumen untuk mendapatkan data yang akurat. Wawancara, observasi digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel sedangkan dokumentasi untuk memperoleh data pelengkap, kemudian melakukan analisis data dengan teknik analisis antar kasus (*cross-site analysis*) dengan menggunakan model analisis interaktif. Keabsahan data menggunakan triangulasi dan *review informan*. Setelah pengumpulan data lalu meneliti ceritera yang sistematis, merekap hasil wawancara baik melalui angket tertulis maupun rekaman dan pengambilan gambar-gambar (foto) pada waktu data terakhir didapatkan. Langkah selanjutnya peneliti mencoba membuat kesimpulan yang menarik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa; (1) Karakteristik warga belajar; (a) usia tergolong orang dewasa, (b) pendidikan warga belajar dari Kejar Paket B, SLTP/MTs, drop out SMA, (c) latar belakang ekonomi orang tua kurang mampu, (d) warga belajar sudah bekerja baik di sektor formal maupun non formal, (2) Manajemen pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi/ penilaian pembelajaran; (a) Perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran Kejar Paket C yang dilakukan tutor adalah menentukan tujuan pembelajaran, alokasi waktu pembelajaran, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber dan evaluasi, (b) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo terdiri dari tiga tahapan yaitu pendahuluan, tahap penyajian inti dan tahap penutup, (c) Evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo dilakukan setiap akhir pokok bahasan. Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik kepentingan pembelajaran; (3) Peran tutor PKBM Sidoharjo maupun PKBM Slogohimo sebagai fasilitator belum

maksimal, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran di kelas masih menerapkan pembelajaran konvensional, pendekatan pembelajaran andragogi belum diterapkan sepenuhnya; (4) Peran pengelola dalam mendukung manajemen pembelajaran Kejar Paket C masih sangat minim terutama dalam menyediakan sarana belajar antara lain buku/ modul, media belajar dan tempat belajar.

ABSTRACT

Suharno. Management of package C study group (equal in SMA) multy cases study in PKBM Sidoharjo and PKBM Slogohimo of Wonogiri regency. Thesis. Post-Graduate Program of Muhammadiyah Surakarta University. 2005.

The aims of this research are to describe: 1) The characteristic of Package C Study Group students; 2) The management of Package C Study Group; 3) The role of tutor in supporting study management of Package C and the role of manager in supporting study management of Package C Study Group in PKBM Sidoharjo and PKBM Slogohimo of Wonogiri regency.

The subject of research to take purposive sampling technique are students, manager of PKBM and tutor by using data collecting method such as interview, observation, and document recording for be able to accurate data. Interview and observation are used to get valid data and reliable data; mean while documentation is used to get supplementary data. After that, data analysis technique that uses interactive analisi model. The validation of research are triangulasi and *review informan*. After that, data recording and than researches systematic story, recapitulate interview result whether by using written questionnaire or recorder and pictures taking, at the time of the last data got. The data analysis technique that uses interactive analysis model. The next step is the researcher tries to make conclusion.

The result conclusion of the research are : (1) The characteristic of students; (a) The age belongs to adult people, (b) Their education was from Package B Study Group, SMP/MTs, droup out of Senior High School, (c) Economic background of their parents are lack of ability, (d) The students have worked in formal or informal sector, (2) Study management is divided into three stages that are instructional planning, implementation, and evaluation; (a) Instructional planning of Package C program that is done by tutor is to determine the goal of study, the material of study, the activity of study, the method, the medium, the source and evaluation, (b) The stage of study implementation of Package C Study Group in PKBM Sidoharjo and PKBM Slogohimo consists of three stages, namely beginning, content of serving, and closing stages; (c) Evaluation is done in PKBM Sidoharjo and PKBM Slogohimo every end of main study to know the successfulness of students in understanding the material that has been given. The result of evaluation is used as the feedback, (3) The role of tutor in PKBM Sidoharjo and PKBM Slogohimo as facilitator has not been maximal yet. Hence, in doing study in class, they still apply conventional study. It

makes the approach of andragogi study has not been applied fully because tutor has not understood about andragogi study yet, (4) The role of manager in supporting management of Package C Study Group is still minimal especially in providing the means of study such as books/module, means of study, and place for study.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi Robbi, karena atas Rahmat-Nya, serta taufiq dan hidayah-Nya. Tesis ini akhirnya dapat diselesaikan, untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan tesis ini. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi, untuk itu atas segala bantuannya disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, M.S, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai pelindung dalam kelancaran pelaksanaan penelitian.
2. Dr. HM. Wahyuddin, MS, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Yetty Sarjono, M.Si, selaku Ketua program studi Magister Manajemen Pendidikan UMS yang telah mendukung kelancaran penelitian hingga selesai.
4. Prof. Dr. H. Soetarno Joyoatmojo, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu serta penuh kesabaran memberikan bimbingan,

petunjuk dan arahan yang sangat berharga sekali sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Drs. Utama, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang sangat berharga sekali sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik..
6. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.
7. Semua pihak yang tidak saya sebutkan satu-persatu.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kesempurnaan “ tiada gading yang tak retak” serta tiada yang sempurna di dunia ini, namun besar harapan penulis semoga karya yang sederhana ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga dunia pendidikan.

Surakarta, April 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Nota Pembimbing	ii
Nota Pengesahan Ujian	iii
Pernyataan Keaslian Tesis	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Abstraksi	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar bagan	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9

E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan	13
1. Pengertian Pendidikan	13
2. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah.....	14
3. Lingkup Program Pendidikan Luar Sekolah.....	15
B. PKBM	15
1. Pengertian PKBM	15
2. Kejar Paket C	16
a. Pengertian Kejar Paket C	16
b. Landasan Hukum	16
c. Tujuan Kejar Paket C	17
3. Komponen Dalam Pelaksanaan PKBM	17
a. Warga Belajar	18
b. Pendidik	19
c. Penyelenggara	19
d. Kurikulum	20
e. Sarana	21
f. Proses Belajar.....	21
g. Evaluasi	23
h. Tempat Belajar	23
i. Dana Belajar	23

j. Hasil Belajar	23
C. Manajemen Pembelajaran.....	24
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran.....	24
2. Manajemen Pembelajaran Pendidik	29
a. Merencanakan Pembelajaran.....	28
b. Pelaksanaan Pembelajaran	30
c. Mengevaluasi Pembelajaran	36
1) Pengertian Evaluasi Pembelajaran	36
2) Fungsi Evaluasi Pembelajaran	37
3) Pengukuran (<i>measurement</i>)	38
3. Peran Dan Tanggung jawab Pendidik	39
4. Kualitas Pembelajaran	43
5. Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi)	47
D. Kerangka Berpikir	52

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	58
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	58
C. Sumber Data	59
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Teknik Cuplikan	62
F. Keabsahan Data	63
G. Teknik Analisis Data	64
H. Prosedur Kegiatan Penelitian	65

I. Perkiraan Waktu Yang Diperlukan	66
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil PKBM Tempat Penelitian	67
1. Profil PKBM Sidoharjo	67
2. Profil PKBM Slogohimo	70
B. Deskripsi Data	73
1. Data Temuan Karakteristik Warga Belajar	73
2. Data Temuan Manajemen Pembelajaran Kejar Paket C	76
3. Data Temuan Peran Tutor.....	85
4. Data Temuan Peran Pengelola PKBM.....	88
C. Pembahasan	91
1. Karakteristik Warga Belajar	93
2. Manajemen Pembelajaran Kejar Paket C.....	97
3. Peran Tutor Kejar Paket C.....	109
4. Peran Pengelola dalam Mendukung Manajemen Pembelajaran Kejar Paket C	113
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	117
1. PKBM Sidoharjo.....	117
2. PKBM Slogohimo.....	120
B. Implikasi	123
C. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1. Kerangka berpikir	57
2. Bagan 2. Komponen-komponen analisis data: Model Interaktif	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah secara luas dapat diartikan sebagai pemberian hak daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, dengan demikian terlihat adanya semangat desentralisasi sebagai titik tekan dalam undang-undang tersebut. Hak pengelolaan yang diberikan kepada daerah dari pemerintah pusat, salah satunya adalah sektor pendidikan. Otonomi daerah yang dianggap sebagai wahana untuk menciptakan pemerataan kesejahteraan di masyarakat, lancar dan tidaknya pelaksanaan otonomi daerah tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat itu sendiri. Kemampuan yang dibutuhkan di antaranya adalah kemampuan sumber daya manusia (SDM). Perlu ditegaskan bahwa istilah SDM di sini tidak hanya berhubungan dengan *knowledge*, tetapi juga berhubungan dengan *skill* masyarakat suatu daerah. Peningkatan SDM perlu dilakukan karena SDM masyarakat suatu daerah dapat menentukan keberhasilan pembangunan dan pengembangan daerah tersebut.

Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan harus disesuaikan dengan perubahan masyarakat yaitu dari masyarakat agraris ke masyarakat industri, kemudian meningkat ke masyarakat informasi. Pendidikan, menurut Unesco Institute for Education dalam Sudjana (2004 : 398), "*as an organized and sustained communication designed to bring about learning*" (pendidikan merupakan

komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan belajar). Smith dalam (Sudjana, 2004 : 398) juga menjelaskan bahwa “*Education can be defined as the organized, systematic effort to foster learning, to establish the conditions and to provide the activities through which learning can occur*” (pendidikan dapat diartikan sebagai upaya terorganisasi dan sistematis untuk mendorong belajar, menyiapkan kondisi-kondisi dan menyediakan kegiatan-kegiatan yang melalui kondisi dan kegiatan itu belajar dapat terjadi). Belajar yang dimaksud di atas bukan hanya sekedar untuk mengetahui sesuatu (*learning how to know*), atau belajar untuk mengetahui memecahkan masalah (*learning how to solve problems*), melainkan yang lebih penting lagi adalah belajar untuk kemajuan hidup (*learning how to be*) yang didalamnya termasuk *learning to do, learning how to thing to gether*.

Kegiatan belajar yang dipandang cocok di masa depan menurut (Botkin dalam Sudjana, 2004 : 398) adalah belajar secara inovatif (*innovative learning*) yang memadukan belajar mengantisipasi (*anticipative learning*) dan belajar bersama orang lain (*participative learning*) dengan cara berfikir dan bertindak di dalam dan terhadap lingkungannya. Dalam menghadapi tantangan abad ke-21 adalah amat penting melakukan upaya secara besar-besaran di bidang pendidikan, khususnya pelatihan, untuk membelajarkan masyarakat supaya memiliki kemampuan bersaing dalam era globalisasi melalui penguasaan pengetahuan dan ketrampilan baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bangsa dan kehidupan global.

Upaya pemerintah untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan peningkatan mutu manusia Indonesia melalui perbaikan mutu pendidikan. Dalam hal

ini, sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 jalur pendidikan yang dapat ditempuh dapat berupa pendidikan formal (sekolah) maupun pendidikan non formal (pendidikan luar sekolah). Usaha melalui jalur pendidikan formal dapat ditempuh melalui proses belajar di bangku sekolah, mulai dari jenjang TK sampai dengan perguruan tinggi (PT), sedangkan untuk peningkatan mutu SDM melalui jalur pendidikan non formal (pendidikan luar sekolah) dapat ditempuh lewat pendidikan kesetaraan yang meliputi Kejar Paket A setara SD, Kejar Paket B setara SMP, dan Kejar Paket C setara SMA. Program ini ditujukan bagi peserta didik berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak sekolah, putus sekolah dan putus lanjutan, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup, dan warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan belajarnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) memiliki posisi yang strategis dalam penyelenggaraan program pendidikan non formal atau dulu dikenal dengan pendidikan luar sekolah. Hal ini ditunjukkan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menetapkan PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan non formal. Kejar Paket C merupakan salah satu PKBM pendidikan berjenjang setara SMA. Program ini dikembangkan mengingat banyaknya warga masyarakat lulusan Paket B dan SMP yang tidak melanjutkan, serta putus sekolah SMA/ Madrasah Aliyah, dan usia produktif yang ingin mengembangkan diri dalam kecakapan hidup sehingga perlu diadakan pola pelayanan

yang dapat memberikan kepada mereka untuk siap memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Namun keberhasilan suatu PKBM baik secara kualitas maupun kuantitas sangat ditentukan oleh baik tidaknya tenaga (tutor) yang menangani warga belajar dalam proses pembelajaran. Tutor sebagai ujung tombak pembelajaran sangat berpengaruh dalam menentukan mutu hasil belajar di PKBM. Untuk itu dalam peningkatan mutu hasil belajar diperlukan suatu manajemen pembelajaran yang baik. Tutor harus mampu melakukan manajemen pembelajaran dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan pembelajaran. Keterlibatan tutor/pendidik akan efektif apabila ia ikut serta secara aktif dalam ketiga tahap tersebut. Selain itu, Bloom (1976 : 11) dengan menggunakan pendekatan sistemik dengan memperhatikan *process* dan *product*, secara sistemik hasil belajar sebagai indikator mutu pendidikan dipengaruhi oleh proses belajar mengajar, sedang proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang disebut *input*. Siswa sebagai *raw input* sangat mempengaruhi proses pembelajaran maupun hasil belajar. Faktor-faktor yang berasal dari siswa ini dapat berupa kondisi fisik maupun psikis. Kondisi psikis antara lain intelegensi, bakat, sikap dan perhatian. Faktor-faktor yang berasal dari *instrumen input* meliputi kurikulum, guru, fasilitas (sarana dan prasarana), administrasi pendidikan. Faktor-faktor yang berasal dari proses pembelajaran adalah kualitas pembelajaran, penampilan guru, hadiah dan hukuman, kondisi siswa, partisipasi dan tanggung jawab serta sifat organisasi. Seperti yang kemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (1994 : 227) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu

faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri di antaranya kemampuan, bakat, minat, persepsi, motivasi, dan konsep diri; sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri siswa antara lain guru, orang tua, kurikulum, saran dan prasarana belajar serta kondisi kelas. Kondisi kelas yang baik sangat tergantung kepada bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kelasnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi/mutu hasil belajar warga belajar adalah faktor tutor. Oleh karena itu kualitas tutor dalam mengajar di PKBM diduga dapat mempengaruhi mutu hasil belajar warga belajar.

Dengan berpijak pada uraian di atas, peneliti tertarik pada program Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri sebagai masalah penelitian. Karena peneliti menganggap bahwa program ini merupakan program baru sehingga masih perlu pemikiran lebih lanjut terutama dalam manajemen pembelajaran yang selama ini telah berlangsung. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul tentang manajemen pembelajaran Kejar Paket C setara SMA (Di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri).

B. Identifikasi masalah

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berdasarkan pada Garis-garis Program Pengajaran (GBPP) dapat dikatakan merupakan suatu sistem. Hal ini dimaksudkan bahwa tutor dalam memberikan materi pelajaran pada kelompok belajar diharapkan mampu memadukan atau menunjukkan adanya keterkaitan antara tujuan, materi, pendekatan/metode, sarana penunjang dan alat evaluasi. Di samping itu juga

faktor lain yang dapat mempengaruhi terlaksananya kegiatan pembelajaran pada Kejar Paket C adalah peserta warga belajar, sistem administrasi dan supervisi serta manajemen program yang diserahkan kepada efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sumber tenaga, dana serta media penunjang pengajaran lainnya memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran sekaligus pencapaian tujuan pendidikan.

Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik perlu mengadakan pemilihan dan analisis yang lebih seksama terhadap penentuan tujuan, mulai dari tujuan nasional, tujuan instusional, tujuan kurikuler sampai kepada tujuan intruksional atau tujuan pembelajaran. Dalam operasionalnya pencapaian tujuan sebagaimana terkandung dalam GBPP harus didukung oleh tenaga pelaksana, sarana dan prasarana. Hal ini dapat terwujud bila tenaga pelaksana menerapkan manajemen pembelajaran dengan baik, selain itu didukung pula oleh pengelola PKBM dalam menyediakan tempat belajar yang memadai, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Sejalan dengan konsep di atas pelaksanaan pembelajaran pada Kejar Paket C belum sempurna sebagaimana halnya pelaksanaan program pada persekolahan formal, disebabkan oleh tenaga pelaksana/ tutor yang tidak mempunyai kemampuan sebagai guru serta minimalnya sarana penunjang pengajaran. Pada pelaksanaan Program Paket C yang penting disini adalah keterlaksanaan program tersebut sebagaimana mustinya, sedangkan pencapaian mutu lulusan belum merupakan target mendesak. Untuk meningkatkan kualitas Kejar Paket C sangat tergantung kepada bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Apabila dilihat di lapangan, kondisi di lapangan bahwa mengingat keterbatasan dana, Kejar Paket C belum memiliki tutor

yang berkompentensi sebagai guru SMA, atau kondisi warga belajar yang memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah serta sarana dan prasarana pengajaran yang minim kuantitas dan kualitasnya, hal ini merupakan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran.

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sebagaimana dikemukakan di atas dituntut partisipasi warga belajar mengikuti proses pembelajaran, dan kemampuan yang lebih tinggi dari tutor dalam hal ini mampu menerapkan manajemen pembelajaran di kelas dengan baik sehingga dalam menyajikan pelajaran dan semua materi yang tercantum dalam GBPP dapat disajikan dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan didukung sarana dan prasarana pengajaran yang baik yang telah dipersiapkan oleh pengelola PKBM.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang ada di Kecamatan Sidoharjo dan Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri sebagai penyelenggara Program Kejar Paket C di wilayah ini, karena keterbatasan dana yang tersedia menyebabkan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran banyak mengalami kesulitan terutama mengenai tempat belajar masih mempergunakan rumah-rumah penduduk, kantor Kepala Desa, gedung-gedung sekolah, langgar, dan lain sebagainya. Tenaga pengajarnya pun masih memakai tenaga tidak tetap yakni guru-guru SD, SMP maupun SMA, pensiunan guru, pegawai kantor dan lain-lain dan dimungkinkan tugas-tugas sebagai tutor tidak terlaksana sepenuhnya. Ditinjau dari daya dukung akademik, ada tenaga pengajar (tutor) yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cocok dengan bidang tugasnya. Perlu dipertanyakan bagaimanakah kualitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada program Kejar Paket C setara SMA. Apakah

manajemen pembelajaran di kelas dapat terlaksana dengan baik dan lancar, mengingat tutor diambilkan mayoritas dari guru SD biarpun juga ada yang menggunakan guru SMA. Selain itu para guru yang dijadikan tutor belum mengikuti pelatihan pembelajaran orang dewasa (andragogi) dan pembelajaran tutorial yang menggunakan modul.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas perlu diteliti beberapa masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Kejar Paket C (setara SMA) dalam upaya mengevaluasi manajemen pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri. Secara garis besar ada 3 aspek yang dapat dicermati dalam penelitian ini yaitu:

1. Aspek masukan, hal ini dilihat dari karakteristik warga belajar di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo yang kebanyakan mereka tamatan SMP yang tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang disebabkan adanya latar belakang ekonomi, masalah lingkungan dan sosial budaya;
2. Aspek proses, hal-hal yang perlu diidentifikasi meliputi komponen : (a) manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh tutor dalam proses pembelajaran Kejar Paket C di dalam kelas yang meliputi : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Serta (b) peran tutor dalam mendukung proses pembelajaran terutama dalam manajemen pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri, (c) peran pengelola dalam mendukung proses pembelajaran terutama dalam manajemen pembelajaran di dalam kelas yang berupa layanan administrasi serta penyediaan

sarana dan prasarana di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri;

3. Aspek Hasil belajar (*out put*) yang dicapai oleh warga belajar yang meliputi ketuntasan kurikulum yaitu penguasaan konsep, penumbuhan sikap dan nilai atau penguasaan ketrampilan.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Manajemen pembelajaran Kejar Paket C setara SMA yang dilaksanakan di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri memiliki jangkauan program yang sangat luas. Agar mendapat temuan yang mendalam, maka masalah penelitian ini dibatasi pada manajemen pembelajaran Kejar Paket C setara SMA. Adapun aspek-aspek yang diteliti meliputi: 1). Masukan (*input*) yang berupa karakteristik warga belajar, 2). Proses , dalam hal ini tutor dalam melakukan manajemen pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung dalam 3 tahapan yaitu a) perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran dan c) evaluasi/ penilaian. Serta sebagai data penunjang yaitu (1) peran tutor dan (2) peran pengelola dalam mendukung proses pembelajaran terutama dalam manajemen pembelajaran di dalam kelas yang berupa layanan administrasi serta penyediaan sarana dan prasarana, 3). Aspek Hasil belajar (*out put*) yang dicapai oleh warga belajar yang meliputi ketuntasan kurikulum yaitu penguasaan konsep, penumbuhan sikap dan nilai atau penguasaan ketrampilan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah seperti di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik warga belajar Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogir ?
2. Bagaimanakah manajemen pembelajaran Kejar Paket C yang telah diterapkan di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri, yang meliputi :
 - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo Dan PKBM Slogohimo sudah disusun ?
 - b. Apakah pelaksanaan pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun ?
 - c. Bagaimana penilaian pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo dilaksanakan sehingga menghasilkan hasil belajar warga belajar sesuai yang diharapkan?
3. Bagaimana peran tutor dalam mendukung manajemen pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri?
4. Bagaimana peran pengelola dalam mendukung manajemen pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pembelajaran Kejar Paket C setara SMA di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik warga belajar Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri;
2. Untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran Kejar Paket C yang diterapkan oleh tutor selama ini di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri yang meliputi :
 - a. Perencanaan pembelajaran Kejar Paket C .
 - b. Pelaksanaan pembelajaran Kejar Paket C .
 - c. Penilaian/evaluasi pembelajaran Kejar Paket C .
3. Untuk mendeskripsikan peran tutor dalam mendukung manajemen pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri.
4. Untuk mendeskripsikan peran pengelola dalam mendukung manajemen pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Sidoharjo dan PKBM Slogohimo Kabupaten Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan tentang pendidikan dan pembelajaran;
- b. Memberikan informasi tentang manajemen pembelajaran Kejar Paket C;
- c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala dan para pamong belajar PKBM, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran didalam proses belajar mengajar di PKBM masing-masing khususnya terhadap hal-hal yang dipandang masih kurang dan perlu mendapat pembenahan-pembenahan;
- b. Bagi pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Pendidikan Tenaga Teknis Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olah Raga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk perencanaan pembinaan di masa datang;
- c. Bagi Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Tengah khususnya Bidang Pendidikan Masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki pelaksanaan program Kejar Paket C yang ada di wilayah kerjanya;

- d. Bagi Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Jawa tengah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembinaan terhadap PKBM diwilayah kerjanya khususnya pembinaan bagi tutor belajar PKBM serta sebagai pertimbangan untuk perencanaan program pembinaan selanjutnya.